

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Tipe penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan prosedur statistik serta korelasional (*correlational research*).¹ Tipe penelitian korelasional merupakan tata cara penelitian yang dicoba dengan tujuan guna melukiskan paling tidak 2 ataupun lebih realita serta pula sifat- sifat subjek yang lagi diawasi. Penelitian ini dicoba guna menyamakan dampingi pertemuan dengan perbandingan ataupun kenyataan bersumber pada kerangka pandangan yang telah terdapat sehingga hasilnya bisa nampak nyata bersumber pada instrumen penelitian. Sebaliknya pendekatan penelitian yang dipakai merupakan pendekatan kuantitatif dengan memakai analisa statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian objektif yang analitis pada bagian- bagian serta kejadian dan hubungan- hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif merupakan meningkatkan serta memakai bentuk matematis, filosofi serta atau ataupun anggapan yang berhubungan dengan kejadian alam. Cara pengukuran merupakan bagian genting dalam penelitian kuantitatif. Perihal ini memberikan cerminan ataupun balasan akan ikatan yang pokok dari ikatan kuantitatif.²

Penelitian kuantitatif yang diartikan guna mengatakan pertanda dengan cara holistik- kontekstual lewat pengumpulan informasi dari kerangka natural dengan menggunakan diri peneliti selaku instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif serta mengarah memakai analisa pendekatan induktif. Dalam penelitian ini hendak mencari terdapat serta tidaknya akibat positif serta penting antara Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

¹ Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 250.

² Hardani, et al., *Metode Penelitian*, 240.

B. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah sesuatu pendekatan di dalam penelitian guna mencoba anggapan dengan memakai percobaan informasi statistik yang cermat. Pendekatan kuantitatif ini dipakai guna mempelajari pada populasi ataupun ilustrasi khusus, pengumpulan informasi memakai instrumen penelitian, analisa informasi bertabiat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan buat mencoba anggapan yang sudah diresmikan.

Bersumber pada latar belakang serta kesimpulan permasalahan yang sudah dituturkan, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif guna mengukur akibat kreativitas guru terhadap minat belajar matematika siswa Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1: Desain Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneltian ini dilaksanakan di MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sekolah ini dipilih dengan sebab kalau peneliti berdomisili dekat dengan sekolah itu, Ada pula durasi penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari- Maret 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari orang, barang- barang, binatang, tumbuh- tumbuhan, gejala- gejala, nilai tes, ataupun peristiwa- peristiwa selaku pangkal informasi yang memiliki karaktersitik khusus di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam tiap penelitian wajib dituturkan dengan cara tersurat ialah dengan besarnya personel populasi dan area penelitian yang jadi jangkauan. Tujuan diadakannya populasi yakni supaya kita bisa memastikan besarnya

³ Hardani, et. al, *Metode Penelitian*, 361.

anggota ilustrasi yang didapat dari anggota populasi serta menghalangi berlakunya wilayah abstraksi. Tetapi penelitian yang memakai semua badan populasinya disebut sampel keseluruhan ataupun sensus.⁴ Dengan begitu, populasi berkaitan dengan jumlah informasi yang hendak diawasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak didik Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.yang berjumlah 32 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian bagian populasi yang didapat dengan memakai metode pengumpulan sampling. Di sini sampel wajib betul- betul dapat menggambarkan kondisi populasi, maksudnya kesimpulan hasil penelitian yang dinaikan dari ilustrasi wajib ialah kesimpulan atas populasi⁵ Penelitian dengan memakai metode pengumpulan sampel lebih bermanfaat dibandingkan dengan memakai populasi saja. Oleh sebab itu pertimbangan- pertimbangan itu butuh dicermati oleh peneliti supaya dalam penerapan pencarian datanya kelak bisa menciptakan data yang representatif alhasil penelitiannya bisa dikategorikan penelitian yang real.⁶

Pengumpulan sampel penulis berdasar pada bagan penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk kesalahan 1%, 5%, 10%.⁷ Cara memastikan dimensi sampel semacam yang dikemukakan di atas didasarkan atas anggapan kalau populasi berdistribusi wajar. Apabila sampel tidak berdistribusi wajar, misalnya populasi sama hingga cara- cara itu tidak perlu dipakai.⁸ Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi kurang 100 responden, maka semua populasi diambil semua dijadikan obyek penelitian;

⁴ Hardani, et. al, *Metode Penelitian*, 361.

⁵ Hardani, et. al, *Metode Penelitian*, 362.

⁶ Hardani, et. al, *Metode Penelitian*, 362.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 120.

⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitati*, 127.

sehingga penelitian ini merupakan penelitian “populasi” dengan jumlah responden 32 siswa.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel kreativitas guru adalah variabel dengan angka keseluruhan yang didapat dari angket variabel kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran mencakup terdiri dari 15 poin pernyataan serta variabel minat belajar anak didik terdiri dari poin pernyataan. Variabel kreativitas guru serta minat berlatih matematika pada penelitian ini menggunakan *skala Likert*.

Rasio pengukuran informasi ialah metode pemberian nilai pada sesuatu subjek supaya bisa menerangkan karakter dari objek itu.⁹ Skala pengukuran yang dipakai pengarang merupakan skala nominal. Skala ini dipakai guna mengklasifikasikan obyek ataupun peristiwa kedalam golongan yang terpisah guna membuktikan kecocokan ataupun perbandingan ciri- ciri khusus dari obyek yang dicermati.¹⁰

Guna mengenali tindakan, opini serta presepsi memakai tipe skala likert. Dimana skala likert memiliki gradasi sungguh positif sampai sangat negative, selanjutnya antrean skala yang bersifat Likert dengan empat pilihan, yaitu 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang). Secara rinci indikator untuk memperoleh data kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kreativitas guru Variabel (X)	Kemampuan berpikir lancar,	1,2,3
	Kemampuan berpikir luwes	4,5,6
	Kemampuan berpikir rasional,	7,8,9
	Kemampuan memperinci atau mengelaborasi,	10,11,12
	Kemampuan menilai atau mengevaluasi	13,14,15
Minat Belajar	Pernyataan yang menunjukkan rasa suka	1,2

⁹ Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 22

¹⁰ Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 8.

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Siswa Variabel (Y)	terhadap sesuatu.	
	Partisipasi pada suatu kegiatan.	3,4
	Tingkat perhatian yang diberikan terhadap suatu hal atau aktivitas	5,6,7
	Perasaan Senang	8,9
	Keterlibatan Siswa	10,11
	Ketertarikan	12,13
	Perhatian Siswa	14,15

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Validitas isi membuktikan sepanjang mana item-item yang diamati dari isinya bisa mengukur apa yang dimaksudkan guna diukur. Validitas isi alat ukur ditetapkan lewat opini handal dalam cara analisis pertanyaan. Alhasil item-item yang sudah dibesarkan memanglah mengukur apa yang dimaksudkan guna diukur. Menurut Sumanto Mengenai percobaan keabsahan ini bisa di informasikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- Uji ini sesungguhnya guna memandang kelayakan butir-butir persoalan dalam kuisioner itu bisa mendeskripsikan sesuatu variabel.
- Daftar permasalahan ini pada rata-rata guna mensupport sesuatu golongan variabel khusus.
- Uji validitas dicoba dalam tiap poin pertanyaan. Hasilnya dibanding dengan $r \text{ tabel} / df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%.
- Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, maka butir soal disebut valid.¹¹

¹¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85-96.

Uji validitas instrumen ini dilakukan pada peserta didik MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, sebanyak 32 peserta didik yang menjadi responden, yang terdiri dari 15 item pertanyaan kreativitas guru di masa pandemi (X) dan 15 item pertanyaan minat belajar siswa (Y), dari Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen kreativitas guru (X), jika hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,349) Dengan demikian semua instrumen variabel kreativitas guru adalah valid.
- b. Uji Validitas Instrumen minat belajar siswa (Variabel Y), jika dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar r_{tabel} (0,349) Sehingga semua instrumen variabel minat belajar siswa adalah valid. Hasil uji validitas angket kreativitas guru di masa pandemi terdapat 15 pertanyaan dinyatakan valid (*lampiran 2*). Dan hasil uji validitas minat belajar siswa terdapat 15 item pertanyaan juga dinyatakan valid (*lampiran 3*).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkatan pada mana sesuatu uji dengan cara tidak berubah- ubah mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (umumnya selaku sesuatu koefisien), koefisien yang tinggi membuktikan reliabilitas yang besar. Koefisien reliabilitas yang bisa diperoleh ditetapkan oleh tipe uji. Tetapi koefisien yang lebih dari 0, 60 hendak bisa diperoleh untuk setiap tes.¹²

Suatu tes terbilang reliabel bila uji itu bisa membagikan hasil yang senantiasa, maksudnya bila uji itu diserahkan pada beberapa poin, setelah itu diserahkan lagi pada poin yang serupa di lain durasi serta hasilnya relatif serupa ataupun senantiasa. Percobaan reliabilitas dalam penelitian ini dengan dalam consistensi ialah melaksanakan percobaan coba instrumen satu kali saja setelah itu hasil yang didapat dianalisa dengan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 90.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas yang dicari
k9 : mean kuadrat antar subyek
Si² : mean kuadrat kesalahan
St² : Varian total

Untuk menjaga reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas pada alat ukur melalui *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* >0,6. Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan perolehan hasil hitungan SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas angket dari variabel kreativitas guru di masa pandemi dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,06 yaitu 0,766. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas angket minat belajar siswa terdapat nilai *Cronbach Alpha* >0,06 yaitu 0,856 sehingga bisa dikatakan reliabel (*lampiran 3*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi amat berarti dalam sesuatu penelitian, alhasil didapat data- data yang komplit, betul serta bisa dipertanggungjawabkan. Apabila diamati dari pangkal informasinya, hingga pengumpulan informasi bisa memakai pangkal pokok serta sumber sekunder. Sumber utama merupakan sumber informasi yang langsung memberikan informasi pada pengumpul informasi, serta sumber sekunder ialah pangkal yang tidak langsung memberikan informasi pada pengumpul informasi, misalnya informasi dari orang lain ataupun informasi dari dokumen. Berikutnya apabila diamati dari segi metode ataupun metode pengumpulan informasi, hingga metode pengumpulan informasi bisa dicoba dengan

interview (wawancara), angket (angket), pengamatan (observasi), serta kombinasi ketiganya.¹³

Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode memberi seperangkat persoalan ataupun pernyataan tercatat pada responden guna dijawabnya.¹⁴ Tujuan mendasar pembuatan angket merupakan guna mendapatkan data yang sesuai dengan informasi yang di idamkan. Oleh sebab itu, pertanyaan- pertanyaan yang terdapat ialah pemaparan dari informasi yang di idamkan(tujuan penelitian).¹⁵

Angket yang peneliti terapkan merupakan angket tertutup dengan 4 (4) pilihan balasan (*option*) dengan memakai skala likert. Di mana tiap poin persoalan dipecah jadi 4 skala ukur, yaitu:

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu9	4	1
Sering9	3	2
Jarang9	2	3
Tidak9Pernah9	1	4

Teknik angket ini peneliti berikan kepada siswa untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), yaitu kreativitas guru dan variabel terikat (Y), yaitu minat belajar siswa. (*lampiran 1*)

2. Observasi

Observasi disebut pula pengamatan ialah metode pengumpulan informasi dengan metode mencermati suatu ataupun subjek dengan memakai perlengkapan indra.¹⁶ Dalam pemantauan ini peneliti memakai tipe pemantauan non kontestan, ialah peneliti cuma mencermati dengan cara langsung kondisi subjek, namun peneliti tidak aktif serta

¹³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 193.

¹⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 199.

¹⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 28.

¹⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,156.

turut dan dengan cara langsung. Pemantauan yang dicoba diharapkan bisa mendapatkan informasi yang cocok ataupun relevan dengan Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI l'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang maksudnya beberapa barang tercatat. Bagi Suharsimi Arikunto, pemilihan maksudnya mencari informasi hal keadaan ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, novel, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, skedul serta serupanya. Prosedur ini dipakai selaku tata cara pendukung. Dalam perihal ini peneliti mencermati dengan cara langsung data- data yang didokumentasikan yang berhubungan dengan informasi penelitian. Informasi yang didapat lewat pemilihan merupakan cerminan biasa letak penelitian, kondisi guru, struktur organisasi, dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistika deskriptif dicoba guna menanggapi pengenalan permasalahan penelitian awal serta kedua yang sudah diresmikan. Sugiyono menyatakan bahwa: Statistika deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna menganalisa informasi dengan metode mendefinisikan ataupun melukiskan informasi yang terkumpul begitu juga terdapatnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang legal untuk umum.¹⁷

Teknik analisa deskriptif dipakai guna menganalisis gambaran variabel. Dengan cara khusus, analisis informasi deskriptif yang dipakai merupakan dengan menghitung dimensi konsentrasi serta penyebaran informasi yang sudah didapat, serta setelah itu dihidangkan dalam wujud tabel serta diagram. Untuk menanggapi kesimpulan permasalahan no 1 serta kesimpulan permasalahan no 2,

¹⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2011), 169.

hingga metode analisa informasi yang dipakai merupakan analisa deskriptif.

Sebelum masuk ke rumus statistic, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P9=9angka9persentase

F9=9frekuensi yang9dicari

N9=9number of9case

(jumlah9frekuensi/banyaknya9individu)¹⁸

Hasil pengolahan data penelitian itu selanjutnya ditafsirkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

Hasil9	9Keterangan
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah. ¹⁹

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna melihat kenormalan penyaluran edaran angka variabel bila terjalin penyimpangan itu. Dalam penelitian guna mencoba normalitas informasi, peneliti memakai metode Kolmogrov- Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi Normal
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal.²⁰

¹⁸ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2007), 43

¹⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 15

Dari perhitungan data uji normalitas melalui SPSS maka dapat diperoleh hasil nilai dari variabel kreativitas guru (X) signifikansinya yaitu sebesar 0,100 dengan $df = 38$. Pada hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa angka $0,100 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai variabel minat belajar siswa (Y) signifikansinya yaitu sebesar 0,016 dengan $df = 38$. Maka data tersebut dapat diketahui bahwa $0,016 > 0,05$ artinya variabel minat belajar siswa berdistribusi normal (*lampiran 6*).

b. Uji linieritas

Uji linearitas dipakai guna memandang apakah kedua variabel mempunyai ikatan yang linier ataupun tidak dengan cara signifikan. Kaidah yang dipakai guna mencoba linearitas informasi merupakan:

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) > 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier.²¹

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan SPSS versi 22, maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi (*Significance level*) $< 0,05$ maka data mempunyai hubungan yang linier. Dari data diatas dapat diambil keputusan bahwa nilai Sig. $0.000 < 0.05$ artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap variabel minat belajar siswa, karena nilai (*significance level*) $<$ lebih kecil dari 0.05 (*lampiran 6*).

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi mempunyai peranan guna memperhitungkan ataupun meramalkan besarnya angka variabel y apabila angka variabel x ditambah beberapa kali. Pada penelitian ini pengarang memakai analisa regresi sederhana, sebab pengarang cuma memakai 2 variabel saja ialah variabel

²⁰ Dwi priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), 38.

²¹ Dwi priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 40

bebas serta variabel terbatas. Pertemuan regresi dipakai guna melukiskan garis regresi.

- a. Menentukan Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = variabel yang akan diprediksi

a = konstanta, harga y bila x = 0, bisa bernilai (+) maupun (-)

b = koefisien variabel x, bisa bernilai (+) maupun (-)
Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:²²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:²³

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Menentukan Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi pada regresi linier sederhana menggunakan rumus:²⁴

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson*

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

- c. Menentukan Koefisien Determinasi pada Regresi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan:

$$r_{xy} = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

²² Agus irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

²³ Agus irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, 159.

²⁴ Agus irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, 159

d. Uji Statistik

Uji statistik regresi linier sederhana dipakai untuk menguji signifikan ataupun tidaknya ikatan 2 variabel lewat koefisien regresinya. Percobaan bisa dicoba dengan memakai Percobaan F, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis
 H_0 = (tidak ada pengaruh antara X dan Y)
 H_1 = (ada pengaruh antara X dan Y)
- 2) Menentukan taraf nyata dan F tabel
 Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas $v_1=1$ dan $v_2= n-2$
- 3) Menentukan kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$
 H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan *SPSS for Windows 22.0* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.